



SKILL ENTREPRENEUR DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PEDAGANG MUSLIM DI PASAR SUMPUT DRIYOREJO GRESIK

Sutono; Sofia

STAI Al Azhar Gresik

sutonostaialmazhar@gmail.com; sofiaataalmazhar@gmail.com

Abstract: *Skills in the world of entrepreneurship are the characteristics, traits, knowledge, and abilities that underlie a person in working and operating everything related to the tasks being carried out so that their performance is adequate. The purpose of this study is to describe entrepreneur skills in increasing the profitability of Driyorejo Muslim traders. This study hopes to obtain a new concept about the importance of entrepreneurship skills for Muslim traders in the Sumpu market Driyorejo in increasing profitability in a sustainable business. Descriptive analysis is used to describe the condition of the research object. This study is a causality study that is used to measure the strength of the relationship between two or more variables, as well as to show the direction of the relationship between the independent variable and the dependent variable or to question the cause and effect between variable X and variable Y. This is evidenced through simple regression analysis and based on the results hypothesis testing using the T-test, it is found that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is an influence between entrepreneurial skills on business profitability. Based on the results of this research, entrepreneurial skills influence the profitability of Driyorejo Muslim traders, Gresik regency.*

Keywords: *entrepreneur skill; Muslim trader; profitability*

Pendahuluan

Pemerintah menekankan perkembangan industri kreatif yang diharapkan mampu menggerakkan ekonomi rakyat, membuka lapangan pekerjaan, serta mengurangi pengangguran dan kemiskinan, peningkatan kualitas hidup, pemerataan kesejahteraan dan pemanfaatan sumber daya menjadi produk bernilai yang pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian nasional. Salah satu yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu bangsa dapat dilihat dari pertumbuhan wirausaha pada setiap negara.¹

Pemerintah membutuhkan banyak para *entrepreneur* atau wirausahawan karena mereka adalah agen perubahan ekonomi yang strategis sehingga Indonesia dapat berubah dari negara yang berpendapatan menengah ke bawah menjadi negara yang berpendapatan menengah ke atas. Kemampuan seorang *entrepreneur* yang memiliki *skill* dan kreatifitas yang dapat membuka lahan, ladang, bahkan ruang harapan hidup bagi pengangguran di Indonesia.

Keterampilan wirausaha atau *skill entrepreneur* adalah kemampuan menggunakan akal, fikiran, ide, dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut, atau lebih kongkritnya *skill* atau keterampilan adalah kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan ke

¹ Sutono, "Perilaku Konsumen Muslim dalam Mengonsumsi Produk *Halal Food* Perspektif Maqāsid al-sharī'ah al-Shatibi (Studi Pada Pasar Sepanjang Taman Sidoarjo)" (Tesis--UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 8.

dalam praktik sehingga tercapai hasil kerja yang diinginkan. Sedangkan *entrepreneur* diartikan sebagai penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan permasalahan dan upaya memanfaatkan peluang-peluang yang dihadapi orang lain. *Entrepreneur* mengarah pada orang yang melakukan usaha atau kegiatan sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya.

Entrepreneur yang sukses memiliki berbagai keterampilan, di antaranya mengelola operasional usaha, selain produk dan pelayanan. Keterampilan ini mencakup pengelolaan rantai pasokan dan juga pengetahuan mengenai teknologi terbaru. Suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang pemimpin untuk melakukan suatu pekerjaan. Walaupun seorang pemimpin memiliki karyawan yang bisa ia perintah untuk melakukan pekerjaan, namun seorang pemimpin harus mampu melakukan sendiri pekerjaan-pekerjaan tertentu, termasuk mampu mengawasi pekerjaan yang dilakukan oleh karyawannya.²

Seorang *entrepreneur* juga harus memiliki keterampilan dalam manajemen. Keterampilan ini sebagai atribut utama yang harus dimiliki seorang eksekutif untuk memenuhi tugas-tugas dalam suatu organisasi. Hal tersebut termasuk kapasitas untuk menunjukkan pekerjaan dalam sebuah organisasi sambil menghindari situasi krisis dan segera diselesaikan ketika hal itu terjadi. Keterampilan manajemen bisa dikembangkan melalui pembelajaran dan pengalaman praktis sebagai pengelola. Keterampilan itu membantu pengelola untuk berhubungan dengan sesama rekan kerja mereka dan mengetahui bagaimana cara berurusan dengan karyawan mereka yang akan membantu memudahkan aktifitas-aktifitas di suatu organisasi.³

Di samping itu, *skill entrepreneurship* adalah kemampuan individu untuk mewujudkan ide menjadi aksi nyata. *Entrepreneurship* mencakup kreatifitas, inovasi, dan pengambilan risiko, seperti kemampuan merencanakan dan mengelola pekerjaan untuk mencapai tujuan. *Entrepreneur* dipandang penting untuk mempromosikan inovasi, daya saing dan perkembangan ekonomi. Menumbuhkan semangat kewirausahaan mendukung adanya perusahaan baru dan perkembangan bisnis. Bagaimanapun juga, kemampuan wirausaha juga menyediakan manfaat terlepas dari pandangan mereka dalam melihat masa depan saat memulai bisnis. *Skill entrepreneur* bisa digunakan antara kehidupan pribadi dan orang lain karena mencakup kreativitas, inisiatif, keuletan, kerjasama, pemahaman resiko dan rasa tanggung jawab.⁴

Sementara pasar adalah tempat para *entrepreneur* untuk menawarkan produk yang dihasilkan dengan jumlah lebih dari satu. Area itu bisa berbentuk pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, *mall*, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. Pasar masa kini terbagi menjadi dua, yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional ialah pasar di mana *entrepreneur* dan pembeli bisa bertatap muka secara langsung, leluasa memilih barang, dengan pelayanan utama terletak pada pegawai dan pedagang itu sendiri, sistem pembayarannya pun masih bersifat manual, artinya masih menggunakan uang kertas maupun logam yang beredar. Berbeda dengan pasar modern yang mengutamakan *self service* dan

² Buchari Alma, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum* (Bandung: Alfabeta, 2016), 170.

³ <https://Corporatefinanceinstitute.Com/Resources/Careers/Soft-Skills/Management-Skills/> diakses pada 2 September 2019.

⁴ https://skillspanorama.cedefop.europa.eu/sites/default/files/EUSP_AH_Entrepreneurial_0.pdf diakses pada 2 Agustus 2019.

pembayarannya pun banyak menggunakan sistem *electronic data capture* (EDC) dengan pemakaian *credit card*.⁵

Keberadaan pasar tradisional saat ini sedikit demi sedikit mulai tergeser dengan menjamurnya pasar modern. Namun, pasar tradisional tetap menjadi tumpuan utama perekonomian banyak masyarakat di Indonesia. Pasar tradisional yang tidak diharapkan kepunahannya, sedikit demi sedikit mendapatkan perhatian dari pemerintah setempat, mulai dari penataan ulang pasar dan renovasi kios untuk menstabilkan penjualan dan pembelian produk demi meningkatkan profitabilitas para pedagang. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat Indonesia yang ingin memiliki usaha sendiri.

Profitabilitas adalah pengukur kemampuan perusahaan atas laba yang dihasilkan dari berbagai aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.⁶ Rasio profitabilitas mengukur laba dan keberhasilan operasi suatu perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu. Laba atau rugi dapat mempengaruhi kemampuan sebuah usaha dalam memperoleh pendanaan yang diperlukan. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kemampuan sebuah usaha selalu dilakukan, salah satunya dengan menggunakan profitabilitas sebagai tes akhir dalam menilai keefektifan operasi manajemen.

Untuk menilai profitabilitas bisa dilakukan dengan bermacam cara tergantung kebijakan perusahaan itu sendiri. Di antaranya melalui *profit margin* sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang bisa diperoleh dari setiap penjualan. Rasio ini dapat diartikan pula sebagai kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu. Artinya, ketika *profit margin* tinggi, menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu, sedangkan *profit margin* yang rendah menandakan bahwa penjualan terlalu rendah pada tingkat biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, maupun kombinasi dari keduanya.⁷

Cara lain adalah dengan *return on investment* atau *return on assets* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan tersebut serta disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Rasio ini digunakan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Perhitungan menggunakan rasio ini akan menunjukkan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktivitya untuk memperoleh pendapatan.⁸

Ada yang juga melalui cara *return on equity* adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk pemegang saham biasa dengan memperhitungkan biaya hutang dan dividen saham preferen sebelumnya. Dengan kata lain, *return on equity* adalah bentuk kemampuan sebuah usaha dalam menghasilkan laba kepada mitra bisnis yang ikut

⁵ Sutono, "Perilaku Konsumen Muslim", 9.

⁶ Agus Wibowo dan Sri Wartini, "Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di BEI", *Jurnal Dinamika Manajemen*, Volume 3, Nomor 1 (Maret 2012), 51.

⁷ Ibid.

⁸ Putri Pratama dan Jaharuddin, "Rekonstruksi Konsep Profitabilitas dalam Perspektif Islam", *Ikraith-Humaniora*, Volume 2, Nomor 1 (2018), 163.

menanamkan modal bagi usahanya. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dalam sudut pandang pemegang saham, bukan sebagai pengukur *return* saham sebenarnya.⁹

Melihat di Kecamatan Driyorejo, yang berbatasan langsung dengan wilayah Surabaya pada sisi timur, serta berbatasan langsung dengan Kabupaten Sidoarjo pada sisi selatan, merupakan sebuah kecamatan yang penuh dengan usaha industri pabrik. Mayoritas penduduknya pun bekerja sebagai buruh pabrik. Beberapa kelompok masyarakat lainnya memilih bekerja sebagai pedagang di mana telah disediakan dua pasar di Kecamatan Driyorejo, yakni Pasar Petiken dan Pasar Sumput.

Sebagai kawasan yang dilingkari oleh dunia industri dengan pengaruh tingginya UMK dari rata-rata UMP, banyak perusahaan yang melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) kepada para karyawannya. Hal ini menyebabkan adanya keinginan untuk memiliki usaha sampingan sebagai tabungan apabila suatu saat nanti pihak pabrik melakukan PHK, baik tanpa pesangon maupun dengan pesangon.¹⁰

Memilih usaha di bidang perdagangan tentunya sudah menyiapkan banyak hal, mulai dari modal, waktu, serta mental. Modal yang dipakai pun tidak sedikit mengingat adanya sewa kios yang harus dibayarkan selain mempersiapkan modal untuk membeli barang dagangannya. Begitu pula menyiapkan waktu untuk terjun dalam dunia perdagangan yang membutuhkan kepekaan serta keahlian agar tidak salah langkah dalam berdagang. Persiapan mental dengan bertemu banyaknya pembeli agaknya butuh persiapan yang matang agar tidak mudah *down* saat bertemu dengan pembeli yang mendikte pedagang.

Selain modal yang harus dipersiapkan, pedagang juga harus terampil dalam menjalankan usahanya. Keterampilan berwirausaha yang dimaksudkan ialah kemampuan mengubah sesuatu menjadi lebih baik. Dimulai dari mengatur strategi pemasaran, strategi pemilihan lokasi, persiapan menghadapi daya saing antar sesama pedagang,¹¹ melek terhadap teknologi, kemampuan mengelola pembukuan, pengelolaan stok, menjadi pemimpin yang baik bagi karyawannya,¹² memiliki kemampuan berkomunikasi, baik dengan pelanggan maupun dengan rekan usahanya.

Selain itu, keterampilan dalam mengelola pembukuan tidak banyak dimiliki oleh pedagang pasar di mana pembukuan dianggap sebagai hal yang rumit untuk dilakukan walaupun hanya sekedar pembukuan sederhana. Para pedagang berprinsip selama keuntungan sudah bisa terlihat, tanpa adanya pembukuan, usaha dagang yang mereka jalankan akan tetap lancar. Dalam pengelolaan stok, pedagang juga hanya mengandalkan penglihatannya terhadap stok yang ada tanpa memiliki pembukuan atau catatan stok barang dalam toko.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kausalitas yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat atau mempertanyakan sebab-akibat antara variabel X

⁹ Ririn Setiorini, "Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI)", (Skripsi--UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009), 27.

¹⁰ Sutik, *Wawancara*, Driyorejo, 16 Februari 2019.

¹¹ <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/42871/4/Chapter%20II.pdf> diakses pada 22 Februari 2019.

¹² <http://eprints.stainkudus.ac.id> diakses pada 22 Februari 2019.

dan variabel Y.¹³ Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik. Alat yang digunakan dalam metode kuantitatif adalah kuesioner yang disebarkan kepada sampel dari populasi yang sudah ditentukan.

Adapun teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner,¹⁴ dokumentasi,¹⁵ dan wawancara penelitian.¹⁶ Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas¹⁷ dan uji linearitas.¹⁸ Untuk menguji instrumen digunakan uji validitas, yaitu pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan ukuran suatu instrumen terhadap suatu konsep yang diteliti dan reabilitas untuk mengukur hasil data tetap konsisten. Penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis melalui analisis regresi linier¹⁹ dan uji T atau uji parsial yang digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.²⁰

Gambaran Umum Pasar Sumput Driyorejo Gresik

Pasar Sumput Driyorejo Gresik didirikan sejak tahun 2000. Letak Pasar Sumput termasuk strategis karena berada di tengah kecamatan Driyorejo yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Bapak Rohim sebagai kepala pasar saat ini, kurang bisa menjelaskan sejarah dan perkembangan Pasar Sumput sejak awal berdirinya. Namun pada tahun 2018, Pasar Sumput menjadi juara 1 lomba pasar tingkat Kabupaten Gresik tetapi gagal ketika maju di tingkat provinsi.²¹ Pasar sumput saat ini memiliki kurang lebih 274 kios dengan total pedagang sebanyak 150 orang.

Keterampilan Berwirausaha Pedagang Muslim di Pasar Sumput Driyorejo Gresik

Dalam menjalankan suatu usaha diperlukan sebuah keterampilan untuk mengelola usaha tersebut agar tetap berjalan dan memberikan keuntungan pada pemilik usaha tersebut. Keterampilan meliputi kemampuan menguasai lingkungan, kemampuan mengelola administrasi usaha yang dijalani, kemampuan dalam menjalin sebuah kerjasama serta kemampuan pembawaan diri yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 30 pedagang muslim di pasar dengan cara melakukan penyebaran kuesioner diperoleh hasil bahwa keterampilan yang dimiliki sebagian pedagang dinilai tinggi dilihat dari jawaban yang diberikan responden yang berkisar antara 70% sampai dengan 81% pada masing-masing indikator. Jawaban tertinggi terdapat pada indikator *personal maturity skill* dengan presentase 81,16% dan jawaban

¹³ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis* (Jakarta: Indeks, 2009), 11.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 142.

¹⁵ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 104.

¹⁶ Ibid., 83.

¹⁷ Anwar Hidayat, "Penjelasan Tentang Uji Normalitas dan Metode Perhitungan" dalam <http://www.statistikian.com/2013/uji-normalitas.html> diakses pada 7 Desember 2018.

¹⁸ Sahid Raharjo, "Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS" dalam <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html?> diakses pada 29 Desember 2018.

¹⁹ <https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html?m=1> diakses pada 9 Desember 2018.

²⁰ Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 61.

²¹ Rohim, *Wawancara*, Driyorejo, 27 September 2019.

terendah terdapat pada *entrepreneurship skill* dengan presentase 70%. Pada indikator *technical skill* diketahui presentase jawaban yang didapatkan sebesar 80%. Sedangkan untuk indikator *management skill* mendapat presentase jawaban sebanyak 71%. Sehingga rata-rata keterampilan berwirausaha yang dimiliki pedagang di Pasar Sumput didapatkan presentase sebesar 74,14% dengan kategori tinggi. Artinya, bahwa keterampilan berwirausaha yang dimiliki oleh pedagang muslim di Pasar Sumput Driyorejo dapat menunjang profitabilitas.

Profitabilitas Usaha Pedagang Muslim di Pasar Sumput Driyorejo Gresik

Bagi pedagang, keuntungan adalah salah satu hal penting yang harus didapatkan demi kelangsungan usaha yang sedang dijalani. Dari keuntungan yang bisa dikumpulkan menjadi modal selanjutnya. Profitabilitas, sebagai salah satu penghitungan keefektifan penggunaan keuangan dilakukan agar kelangsungan dan kemajuan usaha bisa diperhitungkan secara matang. Dihitung mulai dari mencari laba bersih yang didapatkan sampai menghitung seluruh aset yang dimiliki. Berikut tabulasi data profitabilitas usaha yang didapatkan oleh pedagang muslim di Pasar Sumput Driyorejo.

Tabel 1.1. Data Profitabilitas Usaha Pedagang Muslim di Pasar Sumput Driyorejo Gresik

Responden	Laba Bersih (Rupiah)	Aset Rata-Rata (Rupiah)	Presentase	%
r1	166.900.000	198.000.000	0,842929293	84,29
r2	56.500.000	107.900.000	0,523632994	52,36
r3	3.776.000	11.800.000	0,32232105	32,00
r4	163.510.000	115.510.000	1,415548437	141,55
r5	107.650.000	123.250.000	0,873427992	87,34
r6	66.200.000	53.530.000	1,236689707	123,66
r7	39.645.000	39.645.000	1	100
r8	40.000.000	90.500.000	0,44198895	44,19
r9	222.256.000	287.850.000	0,77212437	77,21
r10	57.450.000	52.950.000	1,084985836	108,49
r11	39.650.000	53.800.000	0,736988848	73,69
r12	105.850.000	294.000.000	0,360034014	36,00
r13	279.460.000	178.000.000	1,57	157
r14	28.600.000	16.600.000	1,722891566	172,29
r15	9.480.000	7.900.000	1,2	120,00
r16	513.915.000	533.915.000	0,962540854	96,25
r17	300.905.000	270.405.000	1,112793772	111,27
r18	8.750.000	47.000.000	0,186170213	18,61
r19	280.260.000	268.010.000	1,04570725	104,57
r20	6.300.000	9.950.000	0,633165829	63,31
r21	16.420.000	29.920.000	0,548796791	54,87
r22	104.970.000	97.970.000	1,071450444	107,14
r23	33.430.000	23.930.000	1,396991224	139,69

r24	45.000.000	90.000.000	0,5	50
r25	96.250.000	182.730.000	0,526733432	52,67
r26	603.565.000	576.315.000	1,04728317	104,72
r27	70.500.000	109.470.000	0,644012058	64,40
r28	14.355.000	19.800.000	0,725	72,5
r29	58.000.000	109.210.000	0,531086897	53,10
r30	36.250.000	41.285.000	0,878042873	87,80

Dari tabel di atas, dapat diketahui jumlah laba bersih dan aset rata-rata yang didapatkan pedagang muslim di Pasar Sumpu per Januari 2019 sampai dengan September 2019. Melalui rumus perhitungan profitabilitas usaha didapatkan presentase profitabilitas usaha pedagang muslim di Pasar Sumpu Driyorejo dari presentase terendah, yaitu 18,61% hingga presentase tertinggi, yaitu 172,29%. Sehingga didapatkan pula presentase rata-rata yang didapatkan pedagang muslim Pasar Sumpu Driyorejo sebesar 86,36%.

Analisis Hubungan Antar Variabel

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil analisis ini kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya dengan kriteria apabila tingkat signifikansi (Sig) > $\alpha = 0,05$, maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya.²²

Tabel 1.2. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	34,14184485
	Absolute	,108
Most Extreme Differences	Positive	,108
	Negative	-,054
Kolmogorov-Smirnov Z		,590
Asymp. Sig. (2-tailed)		,877

Berdasarkan hasil uji di atas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,877 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan kriteria di atas dapat disimpulkan bahwa data dari variabel keterampilan berwirausaha dan profitabilitas usaha berdistribusi normal.

²² Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), 148.

Uji Linearitas

Linieritas adalah sebuah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05 dan jika signifikansi (*sig. deviation from linearity*) lebih besar dari 0,05. Persamaannya regresi linier dapat digunakan adalah nilai *sig. linearity* < 0,05 dan nilai *sig. deviation from linearity* > 0,05.

Tabel 1.3. Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Profitabilitas usaha * keterampilanbe rwirusaha	Between Groups	(Combined) Linearity	38713,329 8504,883	19 1	2037,544 8504,883	5,666 23,652	,004 ,001
		Deviation from Linearity	30208,445	18	1678,247	4,667	,008
	Within Groups		3595,856	10	359,586		
	Total		42309,185	29			

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel keterampilan berwirausaha sebagai variabel X berbanding tepat di garis lurus. Sedangkan nilai pada signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 yang artinya bahwa tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara keterampilan berwirausaha dan profitabilitas usaha.

Selain dari taraf signifikansi, uji linearitas bisa dilihat pula dari kolom F, yaitu apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tidak ada hubungan linear yang signifikan antara variabel keterampilan berwirausaha dan profitabilitas usaha. Dari tabel di atas dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 4,667 > F_{tabel} sebesar 2,80. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara keterampilan berwirausaha dan profitabilitas usaha.

Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan ukuran suatu instrumen terhadap suatu konsep yang diteliti.²³ Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner, apakah item dalam kuesioner tersebut sudah tepat sesuai dengan apa yang ingin diukur. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka kuesioner tersebut dikatakan valid. Sedangkan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka kuesioner tersebut dikatakan tidak valid. Dan nilai probabilitas korelasi {*sig. (2-tailed)*} ≤ taraf signifikan 0.05 ($\alpha = 5\%$).

Nilai r_{tabel} dengan jumlah 30 responden pada signifikansi 5%, maka diketahui r_{hitung} adalah 0,44. Sehingga, hasil uji validitas dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

²³ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 45.

Tabel 1.4. Hasil Validitas Keterampilan Berwirausaha

No	R hitung	R tabel $\alpha = 0,05$; n = 33	Keterangan
1	0,782	> 0,44	Valid
2	0,758	> 0,44	Valid
3	0,786	> 0,44	Valid
4	0,690	> 0,44	Valid
5	0,676	> 0,44	Valid
6	0,505	> 0,44	Valid
7	0,489	> 0,44	Valid
8	0,598	> 0,44	Valid
9	0,545	> 0,44	Valid
10	0,706	> 0,44	Valid
11	0,517	> 0,44	Valid
12	0,507	> 0,44	Valid
13	0,518	> 0,44	Valid
14	0,571	> 0,44	Valid
15	0,580	> 0,44	Valid
16	0,735	> 0,44	Valid
17	0,667	> 0,44	Valid
18	0,504	> 0,44	Valid

Uji Reliabilitas

Reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.²⁴ Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item yang satu dengan yang lain dalam satu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronchbach Alpha* > 0,60.²⁵ Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan ketentuan jika nilai *Cronchbach Alpha* > 0,60, maka pernyataan pada variabel tersebut reliabel dan sebaliknya.

Tabel 1.5. Hasil Reliabilitas Keterampilan Berwirausaha

No	Variabel	<i>Cronchbach Alpha</i>	<i>Cronchbach Alpha</i> yang Disyaratkan	Keterangan
1	Keterampilan berwirausaha	0,903	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa variabel keterampilan berwirausaha dengan nilai 0,903 termasuk reliabel, karena nilai *Cronchbach Alpha* > 0,60, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

²⁴ Ibid., 55

²⁵ Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 57.

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang ada pada penelitian ini yang terdiri dari keterampilan berwirausaha (X) dan profitabilitas usaha (Y). Statistik deskriptif juga memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtois* (puncak distribusi), *skewness* (kemencengan distribusi).²⁶

Tabel 1.6. Hasil Statistik Deskriptif Keterampilan Berwirausaha

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Keterampilan berwirausaha Valid N (listwise)	30 30	43	41	84	2002	66,73	1,966	10,767	115,926	-,947	,427	,384	,833

Dari tampilan tabel di atas, diketahui jumlah responden (N) sebanyak 30 pedagang muslim. Dari 30 responden ini diketahui nilai minimum sebesar 41 dan nilai maksimum sebesar 84. Untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 66,73 dengan standar deviasi sebesar 1,966.

Skewness dan *kurtosis* merupakan ukuran untuk melihat data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. *Skewness* mengukur kemencengan dari data dan *kurtosis* mengukur puncak dari distribusi data. Data dikatakan normal apabila mendekati nol. Hasil tampilan tabel di atas menunjukkan nilai *skewness* sebesar -0,947 dan nilai *kurtosis* sebesar 0,384. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keterampilan berwirausaha berdistribusi normal dengan nilai *range* yang didapat sebesar 43 dari hasil pengurangan nilai maksimum dan minimum. Nilai sum merupakan penjumlahan dari nilai total dari 30 responden sebesar 2002.

Tabel 1.7. Hasil Persentase Skor Keterampilan Berwirausaha

No	Indikator	Skor Ideal	Σ skor	%	Kriteria
1	Technical Skill	300	240	80%	Tinggi
2	Management Skill	1500	1065	71%	Tinggi
3	Entrepreneurship Skill	300	210	70%	Tinggi
4	Personal Maturity Skill	600	487	81,16%	Tinggi
Jumlah Skor Variabel X		2700	2002	74,14%	Tinggi

²⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), 93.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif presentase diketahui bahwa dari jawaban yang diberikan kepada responden melalui kuisioner mengenai keterampilan berwirausaha yang diwakili *technical skill*, *management skill* dan *entrepreneurship skill* dan *personal maturity skill* menunjukkan skor sebanyak 2002 dengan skor ideal 2700 atau sebanyak 74,14% dan memperoleh kriteria tinggi. Presentase tertinggi adalah *personal maturity skill* dengan persentase 81,16% atau termasuk dalam kriteria tinggi, sedangkan persentase terendah adalah indikator *entrepreneurship skill* dengan persentase 70% dan termasuk pada kriteria tinggi. Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan berwirausaha yang dimiliki oleh pedagang muslim di Pasar Sumpat Driyorejo tergolong tinggi.

Tabel 1.8. Hasil Statistik Deskriptif Profitabilitas Usaha

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Profitabilitas usaha	30	153,68	18,61	172,29	2590,97	86,3657	6,97361	38,19604	1458,937	,365	,427	-,395	,833
Valid N (listwise)	30												

Dari tampilan tabel di atas, diketahui jumlah responden (N) sebanyak 30 pedagang muslim. Dari 30 responden ini diketahui nilai minimum sebesar 18,41 dan nilai maksimum sebesar 172,29. Untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 86,36 dengan standar deviasi sebesar 6,973.

Skewness dan *kurtosis* merupakan ukuran untuk melihat data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. *Skewness* mengukur kemencengan dari data dan *kurtosis* mengukur puncak dari distribusi data. Data dikatakan normal apabila mendekati nol. Tabel di atas menunjukkan nilai *skewness* sebesar 0,365 dan nilai *kurtosis* sebesar -0,395. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas usaha berdistribusi normal.

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.²⁷ Analisis ini untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Hasil analisis regresi linear sederhana antara variabel independen, yaitu keterampilan berwirausaha serta variabel dependen, yaitu profitabilitas usaha diperoleh data berikut:

²⁷ Ibid., 284.

Tabel 1.9. Coefficients Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-19,776	40,491		-,488	,629
	keterampilan berwirausaha	1,591	,599	,448	2,654	,013

Pada tabel *coefficients* di atas diketahui nilai konstanta (α) = -19,776 dan variabel keterampilan berwirausaha (X) adalah 1,591. Angka konstan dari *unstandardied coefficients* dalam penelitian ini nilainya sebesar -19,776. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada keterampilan berwirausaha (X) maka nilai konsisten profitabilitas usaha (Y) sebesar -19,776. Sedangkan angka koefisien regresi nilainya sebesar 1,591. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan keterampilan berwirausaha (X), maka profitabilitas usaha (Y) akan meningkat sebesar 1,591 dengan anggapan nilai konstan sebesar -19,776.²⁸

Uji Parsial (Uji T)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas, yaitu keterampilan berwirausaha (X) secara parsial signifikan terhadap variabel terikat, yaitu profitabilitas usaha (Y). Ketentuan dalam uji T parsial yaitu dengan tingkat signifikan atau kepercayaan (α) sebesar 5% atau 0,05. Kemudian ditentukan t_{tabel} dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{tabel}} = \left(\frac{\alpha}{2} : n-k-1 \right)$$

Keterangan:

n: jumlah responden

k: jumlah variabel bebas

Sehingga, apabila dimasukkan nilainya pada rumus t_{tabel} adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= \left(\frac{\alpha}{2} : n-k-1 \right) \\ &= \left(\frac{0,05}{2} : 30-1-1 \right) = (0,025 : 28) \end{aligned}$$

Maka, dengan pengujian dua sisi diperoleh angka (0,025:28) dapat dicari pada tabel distribusi T sehingga diperoleh nilai untuk t_{tabel} sebesar 2,048. Hipotesis (dugaan sementara) dalam uji T dapat ditentukan sebagai berikut. *Pertama*, tidak terdapat pengaruh keterampilan berwirausaha terhadap profitabilitas usaha pedagang muslim di Pasar Sumput Driyorejo (H_0). *Kedua*, terdapat pengaruh keterampilan berwirausaha terhadap profitabilitas usaha pedagang muslim di pasar Sumput Driyorejo (H_a).

²⁸ Ibid., 299.

Tabel 1.10. Hasil Coefficients Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-19,776	40,491		-,488	,629
1 Keterampilan berwirausaha	1,591	,599	,448	2,654	,013

Berdasarkan tabel di atas dapat dilakukan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} serta nilai Sig. untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada variabel keterampilan berwirausaha (X) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,654 dan nilai Sig. sebesar 0,013. Sehingga, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,654 > 2,048$ dan nilai Sig. yaitu $0,013 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh keterampilan berwirausaha (X) terhadap profitabilitas usaha (Y).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif di atas, keterampilan berwirausaha pedagang muslim di Pasar Sumput Driyorejo Gresik termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata presentase sebesar 74,14%. Untuk hasil uji validitas dan reliabilitas data yang didapatkan juga bernilai valid dan reliabel dengan nilai validitas $> 0,44$ dan nilai reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* senilai 0,903. Sementara dari hasil analisis deskriptif, diketahui rata-rata RoA (*return of assets*) sebesar 86,36%, yang artinya pengembalian aset yang diperoleh para pedagang berkisar pada rata-rata 86,36% dari modal yang dikeluarkan di awal usaha.

Dari hasil penelitian dari 30 pedagang muslim di Pasar Sumput Driyorejo melalui penyebaran kuesioner dan wawancara yang dilakukan, dihasilkan informasi bahwa terdapat pengaruh positif antara keterampilan berwirausaha terhadap profitabilitas usaha. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi sederhana. Dilihat dari persamaannya, koefisien bernilai positif. Artinya, terjadi pengaruh positif antara keterampilan berwirausaha terhadap profitabilitas usaha pedagang muslim di Pasar Sumput Driyorejo.

Daftar Rujukan

- Alma, Buchari. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Hidayat, Anwar. "Penjelasan Tentang Uji Normalitas dan Metode Perhitungan" dalam <http://www.statistikian.com/2013/uji-normalitas.html> diakses pada 7 Desember 2018.
- Pratama, Putri dan Jaharuddin. "Rekonstruksi Konsep Profitabilitas dalam Perspektif Islam", *Ikraith-Humaniora*, Volume 2, Nomor 1 (2018).
- Raharjo, Sahid. "Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS" dalam <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html>? diakses pada 29 Desember 2018.
- Rohim, *Wawancara*, Driyorejo, 27 September 2019.

- Setiawan dan Dwi Endah Kusriani. *Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Setiorini, Ririn. “Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, Skripsi--UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.
- Siregar, Sofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharso, Puguh. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: Indeks, 2009.
- Sutik, *Wawancara*, Driyorejo, 16 Februari 2019.
- Sutono, “Perilaku Konsumen Muslim dalam Mengonsumsi Produk *Halal Food* Perspektif Maqāṣid al-sharī’ah al-Shatibi (Studi Pada Pasar Sepanjang Taman Sidoarjo)” (Tesis--UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 8.
- Wibowo, Agus dan Sri Wartini. “Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di BEI”, *Jurnal Dinamika Manajemen*, Volume 3, Nomor 1 (Maret 2012).
- <https://Corporatefinanceinstitute.Com/Resources/Careers/Soft-Skills/Management-Skills/> diakses pada 2 September 2019.
- https://skillspanorama.cedefop.europa.eu/sites/default/files/EUSP_AH_Entrepreneurial_0.pdf diakses pada 2 Agustus 2019.
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/42871/4/Chapter%20II.pdf> diakses pada 22 Februari 2019.
- <http://eprints.stainkudus.ac.id> diakses pada 22 Februari 2019.
- <https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html?m=1> diakses pada 9 Desember 2018.